

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK**

**Nabilah Inayah Afifah<sup>1</sup>, Ickhsanto Wahyudi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul

Email Korespondensi: nabilahinayah0300@gmail.com\*

**ABSTRACT**

This study aims to examine the effect of company size and audit quality on tax avoidance in LQ45 companies on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2021 period. Using a causal research design, 28 LQ45 companies were selected as samples through a purposive sampling method, with a total of 112 financial reports as data. The results of the study show that audit quality has a significant positive effect on tax avoidance, while firm size has no significant effect on tax avoidance. In combination, firm size and audit quality simultaneously affect tax evasion. This study contributes to filling the existing research gap and provides further understanding of the factors influencing LQ45 corporate tax evasion in Indonesia. The results of this study are relevant to practitioners, regulators and academics in managing tax avoidance practices in LQ45 companies in Indonesia.

**Keywords:** Audit Quality, Company Size, Tax Avoidance

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Dengan menggunakan desain penelitian kausal, 28 perusahaan LQ45 dipilih sebagai sampel melalui metode purposive sampling, dengan total 112 laporan keuangan sebagai data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, sementara ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Dalam kombinasi, ukuran perusahaan dan kualitas audit secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengisi kesenjangan penelitian yang ada dan memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan LQ45 di Indonesia. Hasil penelitian ini relevan bagi praktisi, regulator, dan akademisi dalam mengelola praktik penghindaran pajak pada perusahaan LQ45 di Indonesia.

**Kata Kunci:** Kualitas Audit, Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan

**PENDAHULUAN**

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang sangat penting selain pendapatan sumber daya alam dan sumber pendapatan nonpajak lainnya (Hermanto dan Kurnaesih, 2020). Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan) (Tahilia & Wasif, 2022).

Penghindaran pajak adalah upaya yang mempengaruhi kewajiban perpajakan dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk meminimalkan jumlah pajak yang terutang. Tindakan penghindaran pajak ini dapat memberikan indikasi keuntungan bagi

*Penerbit:*

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 10 Nomor 4 Juni 2024

perusahaan yang tidak membayar beban pajaknya sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh dorongan dan keinginan manajer untuk mencapai angka laba yang lebih tinggi guna mensejahterakan pemegang saham (Lestari, 2019).

Banyak faktor yang dapat memunculkan terjadinya penghindaran pajak salah satunya adalah ukuran perusahaan. Perusahaan besar biasanya memiliki tim hukum yang bagus untuk mencari celah-celah peraturan perpajakan untuk menekan biaya pajak yang harus mereka bayar. Sebaliknya perusahaan besar juga akan melihat dari sisi publik jika mereka melakukan penghindaran pajak dan diketahui oleh pihak fiskus akan memperburuk citra mereka (Primasari, 2019).

Selain itu kualitas audit bisa menentukan tinggi atau rendahnya variasi penghindaran pajak (*tax avoidance*). Auditor yang dalam melakukan pekerjaannya memiliki keahlian atau kinerja yang baik akan memberikan kualitas audit yang tinggi untuk mempertahankan reputasinya. Perusahaan yang memakai jasa auditor yang berkualitas lebih terpercaya terkait informasi keuangannya yang dilaporkan kepada pemilik, pemegang saham, dan investor dan bisa lebih terjamin pula. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memadai (bisa dipertanggung jawabkan) maka perlu adanya bukti serta keyakinan bahwa tidak ada persoalan kolusi dalam laporan keuangan, guna mencegah timbulnya masalah maka diharapkan adanya transparansi dalam pembuatan laporan keuangan (Tahilia & Wasif, 2022).

Bila dalam laporan keuangan ada transparansi, maka pemegang saham akan lebih simpel untuk mengetahui informasi yang terkait dengan perpajakan. Transparansi akan mengungkapkan adanya pengungkapan yang seksama terkait laporan keuangan yang sudah diaudit. Standar dari IAPI mengindikasikan agar laporan keuangan terbebas dari adanya indikasi kecurangan yang disebabkan oleh kecenderungan yang oportunistik karna sifat manajer dalam menjalankan kebijakan pajak yakni dengan melakukan tindakan penghindaran pajak, guna menaikkan kinerjanya dalam mencapai pertumbuhan profit perusahaan agar menerima insentif/bonus sebagai bentuk apresiasi dalam kinerjanya mengelola perusahaan (Tahilia & Wasif, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hermanto dan Kurnaesih (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Laba yang besar dan stabil akan cenderung mendorong perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) karena laba yang besar akan menyebabkan beban pajak yang besar pula. Perusahaan berskala kecil tidak dapat mengelola beban pajaknya secara optimal karena ahli dalam bidang perpajakan yang minim. Dan kualitas audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sebagian besar perusahaan menggunakan jasa KAP *Big 4* KAP *Big4* (*Power Waterhouse Cooper-PWC, Deloitte, KPMG, Ernst & Young*) sebagai auditor mereka untuk menunjukkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Pemilihan KAP *Big 4* ini disebabkan oleh reputasi dan kredibilitas internasional yang dimiliki auditor. Oleh karena itu, penunjukkan auditor *Big 4* merupakan penanda bagi publik bahwa laporan keuangan yang dilaporkan memiliki kredibilitas yang tinggi. Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa auditor dalam kelompok *Big 4* memiliki kualitas yang lebih tinggi dibanding non-*Big 4*.

hasil penelitian yang dilakukan oleh Tahilia & Wasif (2022) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi nilai indikator perusahaan dalam kualitas audit maka semakin kecil pula praktik *Tax Avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil ini pula dapat memperlihatkan bahwa perusahaan *consumer goods* yang memiliki kualitas audit yang baik akan berupaya untuk tidak melakukan *Tax Avoidance* agar tetap bisa menjaga kepercayaan publik.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Primasari (2019) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan mungkin di sebabkan dengan adanya pendapat bahwa pajak merupakan hal yang memberatkan setiap perusahaan sehingga pengaruh besar atau kecilnya perusahaan tidak menjadi alasan perusahaan untuk

## Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) // [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



melakukan praktik penghindaran pajak. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni dan Pratomo (2018) bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik *big four* maupun Kantor Akuntan Publik *non-big four* dalam melakukan audit laporan keuangan yang dapat disalah gunakan para pemegang saham untuk pencegahan *tax avoidance*.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh Hermanto dan Kurnaesih (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Primasari (2019) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian Tahilia & Wasif (2022) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak berbeda dengan hasil penelitian Nugraheni dan Pratomo (2018) bahwa bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Terjadinya hasil penelitian yang berbeda dikarenakan objek penelitian yang berbeda dan periode perusahaan yang berbeda. Namun demikian dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak objek yang dipakai yaitu perusahaan LQ45 periode 2018-2021.

Berdasarkan kesenjangan penelitian diatas maka tujuan yang akan dilakukan mengenai penelitian yaitu mengenai topik pengaruh ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

## LANDASAN TEORI

### Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan (*compliance theory*) dicetuskan oleh Stanley Milgram (1963). Pada teori ini dijelaskan mengenai suatu kondisi dimana seseorang taat terhadap perintah atau aturan yang telah ditetapkan. Adapun dua perspektif dalam literasi sosiologi mengenai kepatuhan terhadap hukum, yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental berasumsi bahwa individu secara menyeluruh didorong oleh kepentingan pribadi dan persepsi terhadap perubahan-perubahan yang dikaitkan dengan perilaku. Perspektif normatif dihubungkan dengan anggapan orang yang menjadi moral dan berlawanan atas kepentingan pribadi. Seorang individu yang cenderung mematuhi hukum dianggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal yang sudah diterapkan. Komitmen normatif melalui moralitas personal (*normative commitment through morality*) ini memiliki arti patuh terhadap hukum karena hukum tersebut dianggap sebagai suatu kewajiban, sedangkan komitmen normatif melalui legitimasi (*normative commitment through legitimacy*) memiliki arti patuh terhadap peraturan dikarenakan otoritas penyusun hukum tersebut telah memiliki hak untuk mengatur perilaku (Suarni dan Marlina, 2018).

Kajian teori kepatuhan (*compliance theory*) dapat digunakan untuk memperkirakan pengaruh dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak. Menurut teori kepatuhan (*compliance theory*), hal yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu norma internal yang didukung oleh tingkat pemahaman peraturan pajak dan kesadaran wajib pajak. Faktor lain yang ikut berpengaruh yaitu komitmen normatif dengan moralitas personal (*normative commitment through morality*) dan komitmen normatif dengan legitimasi (*normative commitment through legitimacy*) dimana wajib pajak yang telah mematuhi hukum ada karena hukum tersebut dianggap sebagai suatu kewajiban serta terdapat hak otoritas pajak yang bersifat memaksa dalam hal pemungutan pajak (Arrozi, 2020).

### Relevansi Nilai (*Value Relevance*)

Setiap perusahaan sudah pasti memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut sebagai tanggung jawab dan keterbukaan perusahaan kepada investor maupun calo investor. Dalam laporan akuntansi berisi mengenai informasi perusahaan sehingga informasi akuntansi. Informasi akuntansi

#### Penerbit:

LKISPOL (*Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik*)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) / [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 10 Nomor 4 Juni 2024

sendiri yaitu informasi yang berisi sumber-sumber dana maupun biaya-biaya yang telah digunakan untuk kegiatan operasional.

Konsep relevansi nilai informasi akuntansi menjelaskan mengenai bagaimana investor bereaksi terhadap pengumuman informasi akuntansi. Reaksi ini membuktikan bahwa kandungan informasi akuntansi adalah isu penting dan menjadi pertimbangan yang sangat penting pula dalam proses pengambilan keputusan investasi. Informasi akuntansi yang disediakan dalam laporan keuangan mempunyai relevansi nilai dan memiliki manfaat bagi investor guna pengambilan keputusan investasi (Mauren dan Purwaningsih, 2022).

## Penghindaran Pajak

Menurut Pohan (2018:11) dalam Tahlilia & Wasif (2022) penghindaran pajak (*tax avoidance*) ialah upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak secara sah dan aman yang tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, dimana metode serta teknik yang dipergunakan cenderung lebih memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang ada pada undang-undang serta peraturan perpajakan itu sendiri, guna untuk memeperkecil jumlah/beban pajak yang terutang. Penyebab dari *tax avoidance*, berdasarkan James dan Nobes ialah dikarenakan tarif pajak yang (diklaim) relatif tinggi, kurang tegasnya dan lugas ketentuan perundang-undangan tentang perpajakan, lemahnya hukuman dan pinalti serta penegakan aturan, dan perasaan kekuranganadilan. *Tax avoidance* memunculkan resiko bagi perusahaan diantaranya dengan adanya resiko denda termasuk pidana serta lebih buruknya reputasi perusahaan di mata publik yang kemungkinan besar berdampak bagi perusahaan.

## Ukuran Perusahaan

Menurut Cahyono et al (2016) dalam Nugraheni dan Pratomo (2018) ukuran perusahaan merupakan skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil menurut berbagai cara seperti total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan. Hal tersebut dapat memungkinkan terhadap perusahaan untuk memanfaatkan berbagai celah yang ada agar dapat melakukan tindakan *tax avoidance* dari setiap transaksi yang dilakukan.

## Kualitas Audit

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Profesional Akuntan Publik (2011) menyebutkan bahwa pertimbangan auditor atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya harus didasarkan pada penilaian auditor yang berkualitas. Selama ini kualitas auditor dikaitkan dengan ukuran dan reputasi KAP. Proses pengauditan dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan adanya sikap transparansi, profesionalisme, akuntabilitas, dan integritas. Dari keempat sikap tersebut transparansi merupakan salah satu faktor penting untuk menilai kualitas audit, karena adanya transparansi maka para pemegang saham dapat mengetahui informasi-informasi terkait perpajakan (P. M. P. Lestari, 2018).

Dalam kaitannya yang berhubungan dengan pajak perusahaan, maka perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak. Sehingga untuk menjamin kualitas informasi dalam perpajakan pada perusahaan maka dibutuhkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan agar pada perusahaan dapat terjamin reliabilitas informasinya. Spesialisasi dalam industri KAP memiliki pengetahuan dan sikap yang lebih baik dibandingkan dengan non spesialisasi KAP. Karena spesialisasi pada industri KAP dilihat dari pangsa pasar, apabila semakin banyak pangsa pasar auditor, maka semakin banyak pula spesialisasi industri. Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor KAP *big four* (*Price Waterhouse Cooper, Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG, Ernst & Young*) dipercaya lebih berkualitas sehingga menampilkan nilai perusahaan yang sebenarnya (Nugraheni dan Pratomo, 2018).

## Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) // [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



## HUBUNGAN ANTAR VARIABEL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Hubungan Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit dengan Penghindaran Pajak

Perusahaan yang besar pasti memiliki aset yang besar sehingga dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan dalam meningkatkan laba. Tingginya laba tentunya akan mempengaruhi beban pajak entitas dan akhirnya entitas dapat melakukan tindakan penghindaran pajak. Selain itu, entitas besar biasanya mempunyai SDM yang mahir dalam hal perpajakan dimana membantu entitas untuk membuat perencanaan pajak. Perencanaan pajak seperti penghindaran pajak yang bersifat legal merupakan suatu cara bagi entitas yang akan mengoptimalkan beban pajaknya. Maka dari itu, entitas yang besar akan lebih condong melakukan penghindaran pajak. Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar pengauditan mencakup mutu professional, auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit sehingga perusahaan yang besar dan memiliki nilai aset yang besar harus memiliki kualitas audit yang baik agar tidak terjadi penghindaran pajak secara sengaja dan ilegal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma Nurulytasari (2021) bahwa *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas audit berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak. Menurut Hermanto dan kurnaesih (2020) Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis 1 membuktikan bahwa terdapat pengaruh *sales growth*, *leverage*, kualitas audit dan ukuran perusahaan (*size*) secara simultan terhadap tindakan penghindaran pajak.

*H1: Terdapat Pengaruh Positif Secara Simultan Antara Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak*

### Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Penghindaran Pajak

Perusahaan yang dikelompokkan ke dalam ukuran yang besar (memiliki aset yang besar) akan cenderung lebih mampu dan lebih stabil untuk menghasilkan laba jika dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang kecil. Berdasarkan teori agensi, sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan oleh *agent* untuk memaksimalkan kompensasi kinerja *agent*, yaitu dengan cara menekan beban pajak perusahaan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Laba yang besar dan stabil akan cenderung mendorong perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) karena laba yang besar akan menyebabkan beban pajak yang besar pula. Perusahaan berskala kecil tidak dapat mengelola beban pajaknya secara optimal karena ahli dalam bidang perpajakan yang minim (Hermanto dan Kurnaesih, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Selviani, 2019) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak dimana nilai ukuran perusahaan setiap tahunnya meningkat, nilai CETRnya pun meningkat dan sebaliknya, ukuran perusahaan digambarkan melalui besarnya aset yang dimiliki perusahaan, itu menggambarkan bahwa perusahaan bukan memanfaatkan aset untuk melakukan penghindaran pajak tetapi aset perusahaan digunakan untuk meningkatkan operasional perusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurulytasari dan Indrayono, 2020) juga menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan secara parsial yang diprosikan dengan Total Aset (SIZE) berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak (ETR)

*H2: Terdapat Pengaruh Positif Antara Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*

### Hubungan Kualitas Audit dengan Penghindaran Pajak

Sebagian besar perusahaan menggunakan jasa KAP Big 4 (*Power Waterhouse Cooper-PWC*,

**Penerbit:**

LKISPOL (*Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik*)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:

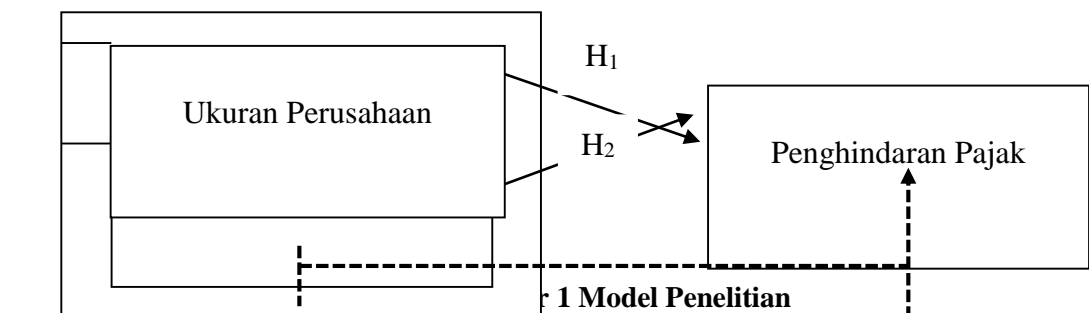


*Deloitte, KPMG, Ernst & Young*) sebagai auditor mereka untuk menunjukkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Pemilihan KAP *Big 4* ini disebabkan oleh reputasi dan kredibilitas internasional yang dimiliki auditor. Oleh karena itu, penunjukan auditor *Big 4* merupakan penanda bagi publik bahwa laporan keuangan yang dilaporkan memiliki kredibilitas yang tinggi. Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa auditor dalam kelompok *Big 4* memiliki kualitas yang lebih tinggi dibanding non *Big 4* dengan menggunakan KAP *Big 4* perusahaan diharapkan agar dapat lebih memaksimalkan dalam penghindaran pajak. (Tahilia & Wasif, 2022).

Menurut Nurulytasari dan Indrayono (2020) hasil penelitiannya menyatakan bahwa Kualitas Audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Avoidance. Hasil penelitian yang dilakukan Hasbi dan Nur Fitriyanto (2021) membuktikan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak.

*H3: Terdapat Pengaruh Positif Antara Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak*

Sehingga dari hubungan antar variabel berdasarkan tinjauan diatas, maka model penelitian ini disajikan pada Gambar 2 sebagai berikut:



## METODE

Variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan kualitas audit. Pengukuran variabel ukuran perusahaan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan diaudit oleh KAP *big four* maka akan diberi kode 1, sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP *non-big four* maka akan diberi kode 0. Pengukuran variabel penghindaran pajak yaitu *effective tax rate/ETR*. Tingginya nilai ETR entitas menunjukkan bahwa entitas kurang efektif dalam memanfaatkan insentif pajak dan memiliki pembayaran pajak yang besar. Penilaian ETR dengan cara membagi beban pajak dengan laba sebelum pajak.

Desain penelitian yang penulis tetapkan adalah desain penelitian kausal. Desain riset ini memiliki tujuan untuk membuktikan hubungan yang mempengaruhi oleh variabel-variabel yang diteliti. Variabel yang ditentukan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan kualitas audit dan variabel dependen pada penelitian ini yaitu penghindaran pajak. Desain penelitian ini menggunakan laporan keuangan atau *annual report* perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021 yang didapatkan dari situs resmi yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Sehingga data yang didapatkan dari laporan keuangan atau *annual report* setiap perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 merupakan data sekunder yaitu Data sekunder adalah data sumber tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumentasi. Data sekunder juga termasuk data-data perusahaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa Laporan keuangan, *annual report*, studi kasus, data perusahaan, jurnal, artikel, buku-buku sebagai teori majalah-majalah perekonomian dan sebagainya (Sugiyono, 2019).

Populasi penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



periode 2018-2021 yang jumlahnya 45 perusahaan. Sampel penelitian ini yaitu beberapa perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu peneliti menggunakan pertimbangan sendiri secara sengaja dalam memilih anggota populasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan atau unit sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu yang diinginkan oleh peneliti. Dengan penelitian ini peneliti menentukan sampel yang akan ditetapkan berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah diputuskan berdasarkan hasil pemilihan sampel yaitu sebanyak 28 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dan melakukan perhitungan pada laporan keuangan dan *annual report* setiap perusahaan LQ45 selama periode 2018-2021, skala yang digunakan untuk mengukur setiap variabel yaitu rasio dan variabel *dummy*. Oleh karena itu diperlukan adanya alat ukur untuk mengukur normal atau tidaknya suatu data dengan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorof smirnov* dan untuk melihat hubungan antar variabel dengan menggunakan Uji hipotesis untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara parsial ataupun simultan terhadap variabel terikatnya yaitu penghindaran pajak dan alat analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linier Berganda.

## PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2021 yang berturut-turut melaporkan keuangan dan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian. Pemilihan perusahaan sebagai objek penelitian ini karena Perusahaan LQ45 merupakan indeks LQ45 yang dibuat dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas (*Liquid*) tinggi yang diseleksi menurut beberapa kriteria pemilihan. Indeks LQ45 sebagai salah satu indikator indeks saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham, diantara saham-saham yang ada di pasar modal Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sampel sebanyak 28 perusahaan.

### Analisa Data

#### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	112	5.3142802	13.78866	8.859556835	2.353056796
Kualitas Audit	112	21 %	79%	.79	0.412
Penghindaran Pajak	112	0.0052783	0.933483	.258169973	0.143067463
Valid N (listwise)	112				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji analisis statistik pada tabel 1, nilai *mean* ukuran perusahaan sebesar 8,8595 ukuran perusahaan terendah sebesar 5,3142 dan nilai ukuran perusahaan tertinggi sebesar 13,7886. Nilai ukuran perusahaan yang rendah menandakan bahwa perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang kecil karena perusahaan memiliki total aset yang kecil. Diketahui pula nilai standar deviasi ukuran perusahaan adalah sebesar 2,3530. Niali *mean* dari kualitas audit yaitu sebesar 0,79 dengan nilai terendah 0 dengan presentase 21% dan tertinggi 1 dengan presentase 79%. Diketahui

#### Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



pula standar deviasi variabel kualitas audit senilai 0,412. Kemudian variabel *tax avoidance* menggunakan proksi ETR dengan nilai *mean* senilai 0,2581 Nilai rasio terendah adalah 0,00527 dan nilai rasio tertinggi sebesar 0,9334 pada perusahaan LQ45. Semakin rendah ETR menunjukkan semakin tinggi tingkat *tax avoidance*. Pada tabel 1 diketahui nilai standar deviasi *tax avoidance* sebesar 0,14306 lebih rendah dari nilai *mean*.

Berdasarkan hasil uji normalitas lewat uji *Kolmogorov Smirnov* diketahui tingkat signifikansi  $0,061 > 0,05$  sehingga dapat dianggap bahwa data residual berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan uji asumsi klasik lainnya terhadap data residual tersebut.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$ . Variabel ukuran perusahaan dan kualitas audit memiliki VIF 1,116 dan *tolerance* 0,896. sehingga dapat dianggap bahwa data penelitian ini tidak ada masalah multikolinearitas.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diketahui nilai *durbin watson* adalah 1,872. (*dL* dan *dU*) yang diketahui dari tabel *durbin watson* lewat variabel independen ( $k=2$ ) dan banyaknya data ( $n=112$ ) pada tingkat signifikan 0,05 adalah (*dL*) sebesar 1,655 sehingga nilai 4-*dL* sebesar 2,345 dan (*dU*) adalah 1,728 sehingga nilai 4-*dU* sebesar 2,272. Nilai *durbin watson* terletak pada daerah  $du < dw < 4-du$  yaitu  $1,655 < 1,872 < 2,272$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada data penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas bahwa titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas pada model regresi

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Ket
	Beta	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	0.157	0.069		2.266	0.025	
Ukuran Perusahaan	0.009	0.006	0.155	1.544	0.125	H2 Ditolak
Kualitas Audit	0.023	0.035	0.067	2.669	0.005	H3 Diterima

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

$$\text{Penghindaran Pajak} = 0,157 + 0,009 \text{ UP} + 0,023 \text{ KP}$$

Dapat dilihat pada persamaan regresi tersebut bahwa pada penelitian ini memiliki nilai konstanta yaitu sebesar 0,157 yang berarti apabila variabel independent yaitu ukuran perusahaan dan kualitas audit bernilai 1 maka terjadi peningkatan pada variabel dependen yaitu penghindaran pajak sebesar 0,157. Persamaan di atas dapat diartikan bahwa koefisien beta ukuran perusahaan sebesar 0,009 yang berarti apabila ada kenaikan sebesar 1% yang terjadi pada ukuran perusahaan maka terjadi peningkatan pada penghindaran pajak sebesar 0,009. Nilai beta pada kualitas audit yaitu sebesar 0,023 yang berarti apabila ada kenaikan sebesar 1% yang terjadi pada kualitas audit maka terjadi peningkatan pada penghindaran pajak sebesar 0,023.

Berdasarkan hasil uji simultan atau uji F (ANOVA) diketahui F hitung sebesar 4,209. Nilai derajat bebas untuk  $df1 = k-1$  dan  $df2 = n-k$  dimana  $df1 = 2$  dan  $df2 = 112$  maka diperoleh F tabel sebesar 3,08 dengan tingkat signifikan 0,003. Karena F hitung  $4,209 > F$  tabel 3,08 dan nilai

**Penerbit:**

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) / [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Sehingga didapatkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan kualitas audit secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dengan nilai t tabel untuk probabilitas 0,05 dan  $n-k = 112 - 3 = 109$  maka diperoleh t tabel sebesar 1,658. Variabel ukuran perusahaan memiliki t hitung yang lebih kecil dari t tabel yaitu  $1,544 < 1,658$  dan signifikan  $0,125 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Variabel kualitas audit memiliki t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $2,669 > 1,658$  dan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$ . Maka didapatkan bahwa variabel *dummy* yang diprosikan kualitas audit berpengaruh secara positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa koefisien R yaitu sebesar 0,247 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara ukuran perusahaan dan kualitas audit dengan penghindaran pajak dinyatakan memiliki hubungan yang lemah dikarenakan nilai korelasi  $< 0,50$ . Sedangkan pada nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,454 yang berarti bahwa variasi variabel penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, dan kualitas audit adalah sebesar 45,4% sedangkan sisanya sebesar 54,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kualitas audit yang secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Perusahaan LQ45 merupakan indeks LQ45 yang dibuat dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas (*Liquid*) tinggi yang diseleksi menurut beberapa kriteria pemilihan. Indeks LQ45 sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham, diantara saham-saham yang ada di pasar modal Indonesia.

Perusahaan yang besar pasti memiliki aset yang besar sehingga dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan dalam meningkatkan laba. Tingginya laba tentunya akan mempengaruhi beban pajak entitas dan akhirnya entitas dapat melakukan tindakan penghindaran pajak. Selain itu, entitas besar biasanya mempunyai SDM yang mahir dalam hal perpajakan dimana membantu entitas untuk membuat perencanaan pajak. Perencanaan pajak seperti penghindaran pajak yang bersifat legal merupakan suatu cara bagi entitas yang akan mengoptimalkan beban pajaknya. Maka dari itu, entitas yang besar akan lebih condong melakukan penghindaran pajak. Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar pengauditan mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit sehingga perusahaan yang besar dan memiliki nilai aset yang besar harus memiliki kualitas audit yang baik agar dalam melakukan penghindaran pajak dapat secara legal.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Hipotesis pertama menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi praktik *tax avoidance* yang berarti hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis atau  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan membuat perusahaan sulit untuk menghindari *tax avoidance*. Hasil yang ini juga ditemukan pada penelitian dari (Nora Hilmia Primasari, 2019) menerangkan

#### Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

(Primasari, 2019) mengatakan Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan mungkin di sebabkan dengan adanya pendapat bahwa pajak merupakan hal yang memberatkan setiap perusahaan sehingga pengaruh besar atau kecilnya perusahaan tidak menjadi alasan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan yang memengaruhi *tax avoidance* dimana perusahaan yang termasuk dalam perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki skala lebih kecil untuk melakukan pengelolaan pajak. Dimana *size* yang diukur dengan total asset merupakan salah satu kekayaan perusahaan dimana dengan adanya asset yang semakin besar dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk tumbuh dan berkembang juga semakin besar.

Perusahaan LQ45 merupakan indeks LQ45 yang dibuat dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas (*Liquid*) tinggi yang diseleksi menurut beberapa kriteria pemilihan. Indeks LQ45 sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham, diantara saham-saham yang ada di pasar modal Indonesia. Sehingga dalam hal *tax avoidance* upaya menekan beban pajak seminimal mungkin sulit dilakukan karena perusahaan yang memiliki nilai ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan juga semakin besar karena sulit untuk memanfaatkan kelemahan-kelemahan pada perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar.

## Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) diketahui bahwa kualitas audit mempengaruhi penghindaran pajak secara signifikan dan positif yang berarti hasil penelitian ini mendukung hipotesis atau H3 diterima dan Ho ditolak. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas audit yang dimiliki perusahaan akan memotivasi perusahaan untuk menghindari penghindaran pajak. Hasil yang sama juga ditemukan oleh (Hermanto dan kurnaesih, 2020) yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Menurut (Hermanto dan kurnaesih, 2020) Sebagian besar perusahaan menggunakan jasa KAP *Big 4* sebagai auditor mereka untuk menunjukkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Pemilihan KAP *Big 4* ini disebabkan oleh reputasi dan kredibilitas internasional yang dimiliki auditor. Oleh karena itu, penunjukkan auditor *Big 4* merupakan penanda bagi publik bahwa laporan keuangan yang dilaporkan memiliki kredibilitas yang tinggi. Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa auditor dalam kelompok *Big 4* memiliki kualitas yang lebih tinggi dibanding non *Big 4*. bahwa auditor *Big4* diyakini dapat mempertahankan sikap independensi melalui audit, menjaga independensi profesionalnya sebagai pengguna laporan keuangan dan menjaga kepercayaan publik. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big4* (*Power Waterhouse Cooper-PWC, Deloitte, KPMG, Ernst & Young*) menunjukkan peringkat kecurangan yang lebih rendah daripada perusahaan yang diaudit oleh KAP *non-Big4* dalam *tax avoidance*.

Auditor yang memiliki reputasi yang baik dapat mendorong penyediaan audit dengan kualitas tinggi secara terus menerus untuk mencegah hal-hal yang dapat merusak reputasinya dimasa yang akan datang. Kualitas audit dapat dilihat dari auditor yang melaksanakan proses audit karena pengguna laporan keuangan lebih percaya pada laporan pada laporan keuangan yang sudah diaudit oleh auditor yang memiliki reputasi atau kualitas yang tinggi, bukan oleh auditor yang lebih sedikit kualitas karena mereka percaya untuk menjaga reputasi auditor akan lebih hati-hati selama proses audit representasi yang keliru atau penipuan ditemukan (Khairunnisa dan Muslim, 2020).

Perusahaan LQ45 merupakan perusahaan yang likuiditasnya tinggi dan termasuk kedalam perusahaan-perusahaan besar juga sehingga perusahaan LQ45 kebanyakan menggunakan auditor *Big 4* dan yang menggunakan *non-Big 4* hanya ada 6 perusahaan. Perusahaan yang melakukan audit

### Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 10 Nomor 4 Juni 2024

dengan KAP *Big 4* sebagai auditor mereka untuk menunjukkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Pemilihan KAP *Big 4* ini disebabkan oleh reputasi dan kredibilitas internasional yang dimiliki auditor. Oleh karena itu, penunjukkan auditor *Big 4* merupakan penanda bagi publik bahwa laporan keuangan yang dilaporkan memiliki kredibilitas yang tinggi.

## KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap penghindaran pajak, sementara ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Namun, ada beberapa batasan dalam penelitian ini. Pertama, sampel terbatas pada perusahaan LQ45, sehingga hasil penelitian bersifat spesifik. Kedua, penelitian hanya menggunakan satu pengukuran penghindaran pajak, sementara ada variasi pengukuran lain yang digunakan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan sektor-sektor lain dan menguji variabel independen tambahan seperti reputasi perusahaan, profitabilitas, dan DER.

Selain itu, pengaruh variabel-variabel dalam penelitian ini ditemukan relatif rendah. Untuk itu, penelitian mendatang dapat memperluas rentang waktu untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dan mengidentifikasi tren dalam praktik penghindaran pajak. Penting juga bagi peneliti untuk memiliki akses yang lebih cepat terhadap laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia agar data yang digunakan lebih terkini dan akurat.

Saran lainnya adalah memperluas populasi perusahaan yang diteliti untuk mencakup sektor lain, seperti manufaktur subsektor *Consumer Goods*, sektor *Food and Beverage*, atau sektor Industri Dasar dan Kimia. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang penghindaran pajak. Kesimpulannya, peneliti selanjutnya perlu melengkapi variabel independen, memperpanjang rentang waktu, memperoleh akses yang cepat terhadap laporan keuangan, dan memperluas populasi perusahaan yang diteliti untuk penelitian yang lebih optimal dan komprehensif tentang penghindaran pajak.

## REFERENSI

- Arfenta Satria Nugraheni dan Dudi Pratomo. (2018). *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. *e-Proceeding of Management: Vol.5, No.2 Agustus 2018 | Page*.
- Arrozi, M. T. dan M. F. (2020). *Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Latar Belakang Keahlian Komite Audit, Komisaris Independen, Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Ukuran Dan Kinerja Perusahaan JCA Ekonomi Volume 1 Nomor 1 Januar. 1*.
- Christili Tanjaya dan Nazmel Nazir. (2021). *Pengaruh profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak Jurnal Akuntansi Trisakti Volume. 8 Nomor. 2 September 2021: 189-208 Doi: <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260> ISSN: 2339-0832 (Online)*. 8(September), 189–208.
- Hermanto dan kurnaesih. (2020). *Pengaruh Sales Growth, Leverage, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak JCA Ekonomi Volume 1 Nomor 1 Januari - Juni 2020. 1*.
- Hudori, R. dan, & Mustikasari, E. (2020). *The Strength of Audits, Reporting Standards and Corruption, on Tax Evasion: A Cross-Country Study International Journal of Economics and Business Administration Volume VIII, Issue 2, 2020. VIII(2), 554–567*.
- Irma Nurulytasari, Yohanes Indrayono, A. F. I. (2020). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*.

### Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 10 Nomor 4 Juni 2024

- Irma Nurulytasari. (2021). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*.
- Jessyca Mauren dan Eny Purwaningsih. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kompetensi Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398 Vol. 7, No. 8, Agustus 2022. 7(8).
- Lestari, N. (2019). *The Effect of Audit Quality on Tax Avoidance*. 354(iCASTSS), 329–333.
- Lestari, P. M. P. (2018). *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018*. Universitas Esa Unggul. 05.
- M. Zidny Nafi' Hasbi dan Nur Fitriyanto. (2021). *Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Perilaku Penghindaran Pajak MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, Vol. 11(1) 2021, 58-66 <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX> Registered with the Indonesian Institute of Science. 11(1), 58–66.
- Mafiah Fitri Handayani. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 7, Nomor 2, Febuari 2018 e-ISSN: 2460-0585*. 7(2).
- Mirda Thalia Khairunnisa dan Ade Imam Muslim. (2020). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak JRKA Volume 6 Isue 2, Agustus 2020: 79-86*. 6(2017), 79–86.
- Nona Rachmania Rospitasari dan Rachmawati Meita Oktaviani. (2021). “*Analisa Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak “JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*”. 5(3), 3087–3099.
- Nora Hilmia Primasari. (2019). *Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016) ISSN: 2252 7141*. 8(1), 21–40.
- Pingkan Anggraini dan Ickhsanto Wahyudi. (2022). *Pengaruh reputasi perusahaan, environmental, social and governance dan kualitas audit terhadap tax avoidance Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Volume 5, Number 2, Tahun Terbit P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN: 2622-2205*. 5(2), 643–649.
- Renny Selviani, J. S. dan H. F. (2019). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap penghindaran pajak studi kasus empiris pada perusahaan sub sektor kimia di bursa efek indonesia periode 2013 – 2017*. 1–15.
- Sri Yunawati. (2018). *Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak Jurnal AKPEM*.
- Suarni dan Marlina. (2018). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KKP Pratama Padang Satu. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*.
- Sulaeman, R. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Syntax Idea: p-ISSN: 2684-6853 e-ISSN: 2684-883X Vol. 3, No. 2, Februari 2021*. 3(2), 354–367.
- Suryani. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Debt to Asset Ratio dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN, Vol.5, No.1 Juni 2020, 83 - 98 E-ISSN: 2528-0163*. 5(1), 83–98.
- Tahilia, A. M. S. T., & Wasif, S. K. (2022). *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan*

## Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) // [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 10 Nomor 4 Juni 2024

*Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*  
Volume 19 Number 02 (Oktober 2022) P-ISSN: 1693-8364 e-ISSN: 2527-830. 19(02), 49–62.

Vicka Stawati. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 6 (2) November 2020. ISSN 2443-3071 (Print) ISSN 2503-0337 (Online). DOI: 10.31289/jab.v6i2.3472. 6(November), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

234

Indexed:

